

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKL MIG (Manajemen Intervensi Gizi) merupakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa untuk melakukan intervensi kepada masyarakat terutama pada saat masa pandemi Covid-19 saat ini. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengumpulan data, analisis masalah, penentuan prioritas masalah, perencanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Pada PKL MIG saat ini, mahasiswa melakukan kegiatan secara online dengan sasaran utama yaitu masyarakat disekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan mencari permasalahan gizi yang ada pada lingkungan sekitar.

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor utama yang diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan pembangunan nasional. Ada tiga hal yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yaitu kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan. Masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat di negara sedang berkembang adalah selain penyakit infeksi, masyarakat juga bergulat dengan penyakit-penyakit akibat kekurangan gizi serta semakin banyaknya penyakit-penyakit akibat gizi lebih (Khosman, 2012)

Gizi lebih atau obesitas adalah akumulasi lemak abnormal yang dapat mengganggu Kesehatan (Kemenkes RI, 2017) Obesitas merupakan masalah kesehatan bagi orang dewasa dan usia balita. Jika kegemukan terjadi pada masa balita kemungkinan besar kegemukan akan menetap sampai dewasa. Obesitas mempunyai dampak terhadap tumbuh kembang anak, terutama aspek perkembangan psikososial. Penyebab obesitas yaitu pola makan, tingkat asupan gizi, tingkat aktivitas fisik yang dilakukan individu, serta kondisi sosial ekonomi bahkan beberapa penelitian menemukan hubungan insomnia atau kurang tidur sebagai faktor risiko kejadian obesitas.

Kejadian obesitas pada anak usia kurang dari 5 tahun pada tahun 2018 sebesar 5,9% dan tahun 2019 sebesar 5,6 %. Indonesia termasuk ke dalam 17 negara yang memiliki 3 permasalahan gizi sekaligus, yaitu stunting (pendek), wasting (kurus), dan overweight (obesitas). Data Riset Kesehatan Dasar

(Riskesdas) Tahun 2018 menyebutkan bahwa prevalensi balita gemuk atau obesitas menurut BB/TB pada anak usia 0-59 bulan sebesar 13,6%.. Obesitas disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat, kebiasaan makan atau pola makan yang tidak sehat seperti tinggi karbohidrat, tinggi lemak, dan rendah serat. Serat terdapat dalam buah dan sayur. Di Indonesia berdasarkan data Riskesdas 2007, 2010, 2013 menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki masalah kekurangan sayur dan buah. *Food and Agriculture Organization (FAO)*, merekomendasikan seluruh masyarakat dunia untuk makan sayur dan buah secara teratur sebanyak 75 kg/kapita/tahun. Sedangkan konsumsi pada 5 tahun terakhir di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar konsumsi buah 3,5% dan sayur sebesar 5,3% (Buletin Pemantauan Ketahanan Pangan, 2017).

Provinsi Jawa Timur menunjukkan prevalensi hampir mencapai 90 % untuk pola konsumsi sayur dan buah (Yankes, 2018). Konsumsi buah dan sayur pada balita Indonesia masih sangat rendah, hanya sebesar 57,1 gram/hari dan 33,5 gram/orang per hari (Priherdityo, 2017). Pedoman diet Amerika tahun 2010 merekomendasikan bahwa anak berusia ≥ 2 tahun harus makan lebih banyak buah dan sayur untuk menambah asupan gizi, mengurangi risiko penyakit jantung, stroke, kanker, dan membantu mengatasi kelebihan berat badan atau obesitas. Pencegahan obesitas dapat dilakukan dengan memperhatikan pola asupan makanan untuk tidak berlebihan, melakukan atau menambah aktifitas fisik, mengkonsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat agar pencernaan lancar.

Penduduk Indonesia masih kurang mengkonsumsi serat, padahal buah dan sayur sebagai sumber serat tumbuh subur di Indonesia (Indrati dan Murdijati, 2014)

Menurut analisis masalah yang terjadi di Perumnas Patrang adalah penyebab terjadinya obesitas karena kurangnya konsumsi buah dan sayur sebagai serat. Jika terus dibiarkan maka prevalensi jumlah penderita obesitas semakin banyak di Perumnas Patrang. Kegiatan penyuluhan intervensi mengenai pentingnya buah dan sayur serta obesitas kepada ibu balita karena menjadi prioritas masalah di lingkungan Perumnas Patrang Kabupaten Jemberr. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman pada ibu balita mengenai

pentingnya konsumsi buah dan sayur dan obesitas pada balita untuk mengurangi prevalensi obesitas pada balita.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemberian intervensi gizi mengenai obesitas pada balita terhadap pengetahuan ibu balita di Perumnas Patrang Kelurahan Patrang Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu balita tentang obesitas di Perumnas Patrang Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan analisis situasi pada masyarakat di Perumnas Patrang Kabupaten Jember
2. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Perumnas Patrang Kabupaten Jember
3. Melakukan analisis partisipasi terkait masalah gizi di Perumnas Patrang Kabupaten Jember
4. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di Perumnas Patrang Kabupaten Jember
5. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program gizi di Perumnas Patrang Kabupaten Jember
6. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di Perumnas Patrang Kabupaten Jember

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Lahan PKL

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait obesitas dan cara penanggulangannya sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk masa yang akan datang

1.4.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Menambah referensi pustaka serta referensi penelitian dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL MIG berikutnya.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait manajemen intervensi gizi.